

ABSTRACT

Nanda Pratama Suardi, 1610821015 Department of Social Anthropology, Faculty of social science and political science, University of Andalas, 2021, Title : Socio-Economic Conditions of Sala Lauak Traders n the Tomb of Syekh Burhanudin Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan, District of Ulakan Tapakis.

This study describes the Socio-Economic Conditions of Sala Lauak Traders n the Tomb of Syekh Burhanudin Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan, Ulakan Tapakis District. The purpose of this research s to describe the process of trading the sala lauak n the grave area of Syekh Burhanudin and to find out the factors of nhibition and support of sala lauak traders who still choose the location of the grave area of Syekh Burhanudin as a place to trade sala lauak.

This research uses qualitative methods along with data collection techniques and observations, nterviews, documentation and literature study. Meanwhile, the selection of informants was carried out by means of purposive sampling, as well as dividing the nformants nto ordinary informants and key nformants.

The results of this study ndicate that the sala lauak traders' social economic conditions n the Syekh Burhanudin grave area are: first, household characteristics, household characteristics of sala lauak traders who have similarities between traders, among others, n terms of ncome, ncome pattern, business status, and ownership status of the premises. Second, the education of the sala lauak traders, on average, have a level of education from junior high to senior high. Third, the background and reasons for trading sala lauak, namely because of ts strategic location and the business that has been carried out from generation to generation. Fourth, the residence and ownership of goods, have the characteristics of a semi-parmenic building and use a rent system. Fifth, ncome and ncome management, the average sala lauak trader s Rp. 200,000. per day they use to help household needs and children's education costs. Sixth, the relationship between the sala lauak traders has a close bond and s manifested n several forms, such as: helping each other at parties, and the existence of "julo-julo" arisan between the sala lauak traders. Seventh, the relationship between sala lauak traders and tourists s n the form of merchants' efforts to attract buyers by creating their own uniqueness through delicious taste.

The results of this study also show that there are nhibiting and supporting factors for the sala lauak traders n selling. nhibiting factors, namely: the large number of competing traders of sala lauak, the presence of Covid-19, and the fluctuating number of pegunjung. Supporting factors nclude: the potential for fish-producing areas, a place of religious tourism, a hereditary livelihood, and a cross-city route from Padang to Pariaman.

Keywords: Socio-Economic Conditions, Sala Lauak Traders, nhibition, Support Faktors

ABSTRAK

Nanda Pratama Suardi, 1610821015 Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2021, Judul: Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sala Lauak di Kawasan Makam Syekh Burhanudin Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sala Lauak di Kawasan Makam Syekh Burhanudin Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Proses berdagang sala lauak di Kawasan makam Syekh Burhanudin serta mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung pedagang sala lauak masih memilih lokasi Kawasan Makam Syekh Burhanudin sebagai tempat berdagang sala lauak.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif beserta Teknik pengumpulan data dan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling, serta membagi informan menjadi informan biasa dan informan kunci.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi pedagang sala lauak di Kawasan Makam Syekh Burhanudin yaitu: *pertama*, karakteristik Rumah Tangga, karakteristik rumah tangga dari pedagang sala lauak yang memiliki kesamaan antar pedagang antara lain dari segi, pendapatan, pola nafkah, status usaha, dan status kepemilikan tempat. *Kedua*, Pendidikan pedagang sala lauak, rata-rata memiliki tingkat Pendidikan level menengah pertama sampai menengah atas. *Ketiga*, latar belakang dan alasan berdagang sala lauak yaitu karena lokasi yang strategis dan usaha yang sudah dilakukan turun temurun. *Keempat*, Tempat tinggal dan kepemilikan barang, memiliki karakteristik bangunan semi permanen dan menggunakan sistem sewa kios. *Kelima*, Penghasilan dan pengelolaan penghasilan, pedagang sala lauak rata-rata Rp. 200.000. perhari yang mereka gunakan untuk membantu kebutuhan rumah tangga dan biaya Pendidikan anak. *Keenam*, Hubungan antar sesama pedagang sala lauak memiliki katan yang erat dan terwujud dalam beberapa bentuk seperti: saling membantu saat acara pesta, dan adanya arisan julo-julo antar pedagang sala lauak. *Ketujuh*, Hubungan pedagang sala lauak dengan Wisatawan berupa upaya pedagang untuk menarik pembeli dengan cara menciptakan keunikan masing-masing melalui cita rasa yang enak.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat Faktor penghambat dan pendukung para pedagang sala lauak dalam berjualan. Faktor penghambat yaitu: banyaknya jumlah saingan pedagang sala lauak, adanya covid-19, dan jumlah pengunjung yang fluktuatif. Faktor pendukung meliputi: potensi daerah penghasilkan, merupakan tempat wisata religi, mata pencaharian turun temurun, dan jalur lintas kota padang ke pariaman.

Kata kunci: Kondisi Sosial Ekonomi, pedagang sala lauak, pendukung, Penghambat

